

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan serta untuk mempermudah pelaksanaan penelitian maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah segala faktor dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi baik berupa keterangan langsung sebagai hasil pengalaman dari responden sendiri atau hanya keterangan yang bukan dari responden<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Secara harfiah penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar<sup>2</sup>. Menurut Gay (1976) Metode Deskriptif adalah metode kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari suatu pokok suatu penelitian<sup>3</sup>. Melalui studi kasus yaitu, penyelesaian sengketa ekonomi syariah, dan penerapan akad Murabahah di KSPPS BTM Mulia Babat.

---

<sup>1</sup>. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Renika Cipta, 1997), 86.

<sup>2</sup>. Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam prespektif Ilmu Komunikasi dan sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),44.

<sup>3</sup>. *Ibid*, 44

Dalam penelitian diskriptif kualitatif menggunakan alat-alat yang mewakili jumlah, intensitas atau frekuensi. Penulis menggunakan dirinya sendiri sebagai perangkat penelitian, mengupayakan kedekatan dan keakraban antara dirinya dengan objek atau subjek penelitiannya.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh<sup>4</sup>. Menurut Muhammad Ali sumber data yang utama dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah dapat tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>5</sup>.

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam memahami sumber data maka data yang diperoleh akan tidak sesuai dengan penelitian penulis. Oleh karena itu penulis harus memahami sumber data mana yang harus dipakai dalam penelitian itu<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data Primer, yaitu data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi berkaitan dengan penelitian ini<sup>7</sup>. Sumber primer dalam penelitian ini berupa data penyelesaian sengketa ekonomi, data nasabah, data

---

<sup>4</sup>. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993),202.

<sup>5</sup>. Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian*, (Bandung : Remaja Roesdakarya, 1991),112.

<sup>6</sup>. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Airlangga, 2001), 124.

<sup>7</sup>. Amiruddin, dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, ( Yogyakarta : Resist Book, 2008), 30

bank. Data akad, serta data perjanjian baru dan pendukung penelitian di KSPPS BTM Mulia Babat.

- b) Sumber data sekunder adalah data dan literatur yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi dan memperkuat sumber data primer<sup>8</sup>. Dalam hal ini berupa, literatur-literatur, dokumen-dokumen lain yang sesuai objek penelitian.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Namun, bukan berarti setelah dilakukan pengumpulan data penelitian dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan karena kualitas penelitian tidak ditentukan hanya oleh keberadaan data, tetapi oleh juga pengambilan data. Cara pengambilan data menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas data akan menentukan kualitas hasil penelitian<sup>9</sup>.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

#### **1. Interview atau Wawancara**

Interview atau Wawancara adalah proses tanya jawab yang digunakan langsung kepada objek penelitian atau responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan atau setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan susulan.

---

<sup>8</sup>. *Ibid*, 30.

<sup>9</sup>. Mahi M. H, *Metode IKS*, 71.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pandangan, keyakinan, perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang<sup>10</sup>. Selain itu juga teknik wawancara ini sangat diperlukan untuk mengungkap bagian terdalam (tersembunyi) yang tidak dapat terungkap lewat angket.

Dalam teknik wawancara ini peneliti atau penulis menggunakan bahan atau alat berupa : alat perekam (recorder), panduan wawancara, dan catatan penelitian<sup>11</sup>. Wawancara langsung kepada Kepala Bank, Pegawai Bank, serta Nasabah dan objek pendukung lainnya.

## **2. Studi Analisis Dokumentasi**

Studi analisis dokumentasi adalah dengan mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan-catatan arsip-arsip yang terkait dengan penelitian ini<sup>12</sup>. Yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini berupa berkas-berkas perjanjian, Sejarah KSPPS BTM Mulia, letak geografis, pelayanan nasabah dan pendukung lainnya.

## **3. Observasi**

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang nampak pada objek

---

<sup>10</sup>. Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998),192.

<sup>11</sup>. *Ibid*, 70-80.

<sup>12</sup>. Suharsimi A, *MP*, 224

penelitian<sup>13</sup>. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas rinci tentang masalah yang dihadapi.

Teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi faktual, cermat, rinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kejadian terjadi. Dalam hal ini peneliti/penulis mengamati keadaan masyarakat atau nasabah di KSPPS BTM Mulia Babat serta proses penerapan akad Murabahah, dan penyelesaian sengketa secara kekeluargaan.

### **C. Teknik Analisa Data**

Dalam menganalisa data penulis menggunakan Analisa Deduktif yaitu memaparkan suatu bahasan yang bersifat umum untuk selanjutnya diambil kesimpulan yang bersifat khusus<sup>14</sup>. Analisa data Kualitatif yang digunakan penulis diantaranya:

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak maka perlu adanya pencatatan dengan teliti dan rinci. Dengan mereduksi data akan mendapatkan rangkuman khusus, meliputi pokok-pokok penelitian, menfokuskan pada hal yang penting terkait objek penelitian.

#### **2. Penyajian Data**

Setelah hasil reduksi terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

---

<sup>13</sup>. *Ibid*, 136

<sup>14</sup>. Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), 43.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Uraian yang sering digunakan pada penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. (Miles and Hoberman 1984).

### 3. Penarikan Kesimpulan /Verivikasi

Langkah setelah reduksi dan penyajian data yakni menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang digunakan adalah kesimpulan dengan metode deduktif. Metode deduktif berangkat dari sebuah teori yang kemudian dibuktikan dengan pencarian fakta. Dalam hal ini penulis bermaksud memaparkan atau menggambarkan fakta-fakta yang ada dari kasus yang akan diteliti.